

**LAPORAN KEUANGAN BUMDESA JAYA MAKMUR  
DESA SEPANDE KEC. CANDI KAB. SIDOARJO  
TAHUN 2022**



---

**BUMDES  
JAYA MAKMUR**

## DAFTAR ISI

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| DAFTAR ISI  | 2                                   |
| SURAT PERNYATAAN  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| LAPORAN KEUANGAN  | 3                                   |
| 1. Neraca   | 3                                   |
| 2. Laporan Hasil Usaha  | 3                                   |
| 3. Laporan Arus Kas   | 3                                   |
| 4. Laporan Perubahan Ekuitas                                  | 3                                   |
| 5. Catatan Atas Laporan Keuangan                              | 4                                   |
| LAPORAN KEUANGAN POKOK  | 5                                   |
| 1. Neraca   | 5                                   |
| 2. Laporan Hasil Usaha  | 6                                   |
| 3. Laporan Arus Kas   | 7                                   |
| 4. Laporan Perubahan Ekuitas (Modal)                          | 8                                   |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN                                 | 9                                   |
| 1. Pernyataan Manajemen                                       | 9                                   |
| 2. Ringkasan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan              | 9                                   |
| 1) Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan              | 9                                   |
| 2) Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan                 | 9                                   |
| 3) Entitas Pelaporan Keuangan                                 | 10                                  |
| 4) Basis Akuntansi yang Mendasari Laporan Keuangan            | 11                                  |
| 5) Pengakuan dan Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan | 11                                  |
| 3. Kebijakan Akuntansi Akun Laporan Keuangan                  | 12                                  |
| 1) Neraca   | 12                                  |
| 2) Laporan Hasil Usaha  | 14                                  |
| 4. Penjelasan Akun-Akun Laporan Keuangan                      | 15                                  |
| PEMBAGIAN HASIL USAHA BUMDES 2022                             | 18                                  |
| 1. PAD  | 18                                  |
| 2. Penambahan Modal   | 18                                  |
| 3. Operasional  | 18                                  |
| 4. Insentif   | 18                                  |

## LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Peraturan Desa Sepande Nomor 08 Tahun 2017 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Jaya Makmur Sepande. Badan Usaha Milik Desa yang merupakan hasil Musyawarah Desa Sepande, kami Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) "Jaya Makmur" Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2022 sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban selama Tahunan Tahun 2022 dan merupakan Laporan Keuangan yang disusun oleh manajemen yang terdiri atas:

### 1. Neraca

Neraca BUM Desa "Jaya Makmur" per 31 Desember 2022 ditutup dengan jumlah Aset/Kewajiban dan Ekuitas dalam keseimbangan sebesar Rp.658.688.994,00 yang terdiri atas:

|                                   |                                   |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 1) Aset Lancar                    | = Rp 624.652.744,00               |
| 2) Aset Tidak Lancar              | = <u>Rp 34.036.250,00</u>         |
| <b>Jumlah Aset</b>                | <b>= <u>Rp 658.688.994,00</u></b> |
| 3) Modal/Ekuitas                  | = <u>Rp 658.688.994,00</u>        |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Modal</b> | <b>= <u>Rp 658.688.994,00</u></b> |

### 2. Laporan Hasil Usaha

Laporan Hasil Usaha BUM Desa "Jaya Makmur" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 ditutup dengan memperoleh sisa hasil usaha **LABA** sebesar Rp 25.627.500,00 terdiri atas:

|                                |                                  |
|--------------------------------|----------------------------------|
| 1) Pendapatan Usaha            | = Rp 27.905.000,00               |
| 2) Beban Usaha                 | = <u>Rp 2.277.500,00</u>         |
| <b>Jumlah Laba Hasil Usaha</b> | <b>= <u>Rp 25.627.500,00</u></b> |

### 3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas BUM Desa "Jaya Makmur" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menunjukkan adanya Kenaikan Saldo Kas sebesar 25.627.500,00 sehingga Saldo Kas per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp 624.652.744,00. Kenaikan saldo Kas tersebut berasal dari:

|                        |                                   |
|------------------------|-----------------------------------|
| 1) Aktivitas Operasi   | = Rp 25.627.500,00                |
| Saldo Awal Kas         | = <u>Rp 599.025.244,00</u>        |
| <b>Saldo Akhir Kas</b> | <b>= <u>Rp 624.652.744,00</u></b> |

### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas BUM Desa "Jaya Makmur" per 31 Desember 2022 menunjukkan adanya Kenaikan ekuitas semula sebesar Rp 633.061.494,00 menjadi sebesar Rp 658.688.944,00 berasal dari:

|                               |                                   |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| 1) Saldo Awal Mosal (Ekuitas) | = Rp 633.061.494,00               |
| 2) Laba Hasil Usaha           | = Rp 25.627.500,00                |
| <b>Saldo Akhir Ekuitas</b>    | <b>= <u>Rp 658.688.994,00</u></b> |

##### **5. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Secara umum, Catatan atas Laporan Keuangan menguraikan tentang tambahan informasi yang memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah-jumlah yang disajikan dalam Laporan Keuangan Pokok dan informasi akun-akun yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam Laporan Keuangan Pokok. Berkenaan dengan hal tersebut, Catatan atas Laporan Keuangan BUM Desa "Jaya Makmur" berisi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Suatu pernyataan manajemen bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan ETAP dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam rangka penyusunan laporan keuangan.
- 3) Informasi yang mendukung akun-akun dalam laporan keuangan sesuai dengan urutan penyajiannya.
- 4) Pengungkapan lain yang relevan dan bermanfaat untuk memahami laporan keuangan sehingga tidak menimbulkan bias dalam mengintepretasikannya.

Demikian Laporan Keuangan BUM Desa "Jaya Makmur" Tahun 2022 kami sampaikan untuk dapat dipergunakan dengan semestinya oleh para pemangku kepentingan.

BUM Desa "Jaya Makmur",

**CHOIRON**

## LAPORAN KEUANGAN POKOK

### 1. Neraca

Provinsi Jawa Timur  
Kabupaten Sidoarjo  
**BUM Desa JAYA MAKMUR SEPANDE**  
Alamat: Dusun Kauman RT 04, RW 02, Sepande, Candi, Sidoarjo  
Laporan Posisi Keuangan  
Per 31-December-2022

| Kd Rekening | Uraian Rekening                            | 2022                  | 2021                  | Naik/(Turun)         |
|-------------|--|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| <b>1</b>    | <b>Aktiva</b>                              | <b>658,688,994.00</b> | <b>633,061,494.00</b> | <b>25,627,500.00</b> |
| <b>11</b>   | <b>Aktiva Lancar</b>                       | <b>624,652,744.00</b> | <b>599,025,244.00</b> | <b>25,627,500.00</b> |
| <b>1110</b> | <b>Kas dan Setara Kas</b>                  | <b>624,652,744.00</b> | <b>599,025,244.00</b> | <b>25,627,500.00</b> |
| 111010      | Kas di Bendahara BUMDESA                   | 43,150,500.00         | 329,755,381.00        | (286,604,881.00)     |
| 111012      | Jasa Giro / Bunga                          | 10,000.00             | 0.00                  | 10,000.00            |
| 111013      | Kas di Unit Simpan Pinjam                  | 304,222,381.00        | 0.00                  | 304,222,381.00       |
| 111016      | Kas di Unit Usaha Jasa                     | 8,000,000.00          | 0.00                  | 8,000,000.00         |
| 111020      | Kas Bank BNI Rek 0789031361                | 239,169,863.00        | 239,169,863.00        | 0.00                 |
| 111027      | Bank Jatim Rek 0263351142                  | 30,100,000.00         | 30,100,000.00         | 0.00                 |
| <b>12</b>   | <b>Aktiva Tidak Lancar</b>                 | <b>34,036,250.00</b>  | <b>34,036,250.00</b>  | <b>0.00</b>          |
| <b>1240</b> | <b>Peralatan dan Mesin</b>                 | <b>34,036,250.00</b>  | <b>34,036,250.00</b>  | <b>0.00</b>          |
| 124015      | Laptop                                     | 10,148,750.00         | 10,148,750.00         | 0.00                 |
| 124018      | Handphone                                  | 2,400,000.00          | 2,400,000.00          | 0.00                 |
| 124019      | Mesin Fotocopy                             | 15,000,000.00         | 15,000,000.00         | 0.00                 |
| 124020      | Meja                                       | 5,280,000.00          | 5,280,000.00          | 0.00                 |
| 124021      | Printer                                    | 1,207,500.00          | 1,207,500.00          | 0.00                 |
| <b>3</b>    | <b>Ekuitas</b>                             | <b>658,688,994.00</b> | <b>633,061,494.00</b> | <b>25,627,500.00</b> |
| <b>31</b>   | <b>Modal</b>                               | <b>615,528,494.00</b> | <b>615,528,494.00</b> | <b>0.00</b>          |
| <b>3120</b> | <b>Tambahan Modal Disetor</b>              | <b>615,528,494.00</b> | <b>615,528,494.00</b> | <b>0.00</b>          |
| 312010      | Tambahan Modal Awal Desa                   | 615,528,494.00        | 615,528,494.00        | 0.00                 |
| <b>33</b>   | <b>Hasil Usaha</b>                         | <b>43,160,500.00</b>  | <b>17,533,000.00</b>  | <b>25,627,500.00</b> |
| <b>3310</b> | <b>Hasil Usaha Periode sebelumnya</b>      | <b>17,533,000.00</b>  | <b>17,533,000.00</b>  | <b>0.00</b>          |
| 331010      | Hasil Usaha Periode sebelumnya             | 17,533,000.00         | 17,533,000.00         | 0.00                 |
| <b>3320</b> | <b>Labal/(Rugi) Usaha Periode Berjalan</b> | <b>25,627,500.00</b>  | <b>0.00</b>           | <b>25,627,500.00</b> |
| 332010      | Labal/(Rugi) Usaha Periode Berjalan        | 25,627,500.00         | 0.00                  | 25,627,500.00        |
|             | <b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>         | <b>658,688,994.00</b> | <b>633,061,494.00</b> | <b>25,627,500.00</b> |

**Mengetahui:**  
Direktur BUM Desa

Choiron

**Penyusun:**  
Bendahara BUM Desa

Putri Oktaviana Anjaswangi

## 2. Laporan Hasil Usaha

Provinsi Jawa Timur  
Kabupaten Sidoarjo

**BUM Desa JAYA MAKMUR SEPANDE**  
Alamat: Dusun Kauman RT 04, RW 02, Sepande, Candi, Sidoarjo  
Laporan Laba Rugi (Hasil Usaha)  
Per 31-Dec-2022

| <b>Kd. Rekening</b>            | <b>Uraian Rekening</b>           | <b>Nilai</b>         |
|--------------------------------|----------------------------------|----------------------|
| <b>4</b>                       | <b>Pendapatan</b>                | <b>27.905.000,00</b> |
| <b>41</b>                      | <b>Pendapatan Usaha</b>          | <b>27.905.000,00</b> |
| 4110                           | Bisnis Sosial dan Layanan Umum   | 12.265.000,00        |
| 411011                         | Pendapatan Jasa Pembayaran       | 172.500,00           |
| 411012                         | Hasil Simpan Pinjam              | 8.181.000,00         |
| 411015                         | Penjualan Map                    | 106.000,00           |
| 411016                         | Pendapatan Fotocopy              | 3.805.500,00         |
| 4150                           | Bisnis Keuangan                  | 15.640.000,00        |
| 415005                         | Hasil Usaha Penyertaan Modal     | 15.640.000,00        |
| <b>5</b>                       | <b>Beban</b>                     | <b>2.277.500,00</b>  |
| <b>51</b>                      | <b>Beban Usaha</b>               | <b>2.225.500,00</b>  |
| 5110                           | Beban Pegawai                    | 120.000,00           |
| 511003                         | Tunjangan Transportasi           | 120.000,00           |
| 5120                           | Beban Pokok Penjualan            | 2.105.500,00         |
| 512002                         | Pembelian Bahan Baku             | 2.105.500,00         |
| <b>52</b>                      | <b>Beban Lain-Lain</b>           | <b>52.000,00</b>     |
| 5210                           | Beban Lainnya                    | 52.000,00            |
| 521010                         | Beban Non Usaha                  | 19.000,00            |
| 521030                         | Beban Umum dan Administrasi Lain | 33.000,00            |
| <b>Laba (Rugi) Hasil Usaha</b> |                                  | <b>25,627,500.00</b> |

**Mengetahui:**  
Direktur BUM Desa

Choiron

**Penyusun:**  
Bendahara BUM Desa

Putri Oktaviana Anjaswangi

### 3. Laporan Arus Kas

Provinsi Jawa Timur  
Kabupaten Sidoarjo  
BUM Desa JAYA MAKMUR SEPANDE  
Alamat: Dusun Kauman RT 04, RW 02, Sepande, Candi, Sidoarjo  
Laporan Arus Kas  
Per 31 31-Dec-2022

| Uraian   | Nilai                  |
|--|------------------------|
| <b>1 Aktivitas Operasi</b>                             |                        |
| <b>11 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi</b>        | <b>27,905,000.00</b>   |
| Pendapatan Jasa Pembayaran                             | 172,500.00             |
| Hasil Simpan Pinjam                                    | 8,181,000.00           |
| Penjualan Map  | 106,000.00             |
| Pendapatan Fotocopy                                    | 3,805,500.00           |
| Hasil Usaha Penyertaan Modal                           | 15,640,000.00          |
| <b>12 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi</b>       | <b>( 2,277,500.00)</b> |
| Tunjangan Transportasi                                 | ( 120,000.00)          |
| Pembelian Bahan Baku                                   | ( 2,105,500.00)        |
| Beban Non Usaha  | ( 19,000.00)           |
| Beban Umum dan Administrasi Lain                       | ( 33,000.00)           |
| <b><i>Arus Kas Bersih dari - Aktivitas Operasi</i></b> | <b>25,627,500.00</b>   |
| <b><i>Kenaikan (Penurunan) Kas</i></b>                 | <b>25,627,500.00</b>   |
| <b>4 Saldo Awal Kas</b>                                | <b>599,025,244.00</b>  |
| <b>5 Saldo Akhir Kas</b>                               | <b>624,652,744.00</b>  |

**Mengetahui:**  
Direktur BUM Desa

Choiron

**Penyusun:**  
Bendahara BUM Desa

Putri Oktaviana Anjaswangi

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas (Modal)

Provinsi Jawa Timur  
Kabupaten Sidoarjo  
BUM Desa JAYA MAKMUR SEPANDE  
Alamat: Dusun Kauman RT 04, RW 02, Sepande, Candi, Sidoarjo  
Laporan Perubahan Ekuitas  
Per 31-Dec-2022

| Uraian Ekuitas         | Kd Rek. | Uraian Rekening                         | Nilai                 |
|------------------------|---------|---|-----------------------|
| 1 Saldo Awal Ekuitas   |         |   |                       |
|                        | 312010  | Tambahan Modal Awal Desa                | 615,528,494.00        |
|                        | 331010  | Hasil Usaha Periode sebelumnya          | 17,533,000.00         |
|                        |         | <b>Sub Jumlah: Saldo Awal Ekuitas</b>   | <b>633,061,494.00</b> |
| 3 Laba (Rugi) Berjalan |         |   |                       |
|                        | 332010  | Hasil Usaha Periode Berjalan            | 25,627,500.00         |
|                        |         | <b>Sub Jumlah: Laba (Rugi) Berjalan</b> | <b>25,627,500.00</b>  |
|                        |         | <b>Saldo Akhir Ekuitas:</b>             | <b>658,688,994.00</b> |

Mengetahui:  
Direktur BUM Desa

Choiron

Penyusun:  
Bendahara BUM Desa

Putri Oktaviana Anjaswangi



## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan menguraikan tentang tambahan informasi yang memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah-jumlah yang disajikan dalam Laporan Keuangan Pokok dan informasi akun-akun yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam Laporan Keuangan Pokok. Berkenaan dengan hal tersebut, Catatan atas Laporan Keuangan BUM Desa "Jaya Makmur" berisi hal-hal sebagai berikut:

### **1. Pernyataan Manajemen**

Laporan Keuangan BUM Desa "Jaya Makmur" untuk tahun 2022 telah disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan ETAP dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

### **2. Ringkasan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan**

#### **1) Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Penyusunan Laporan Keuangan dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban Pelaksana Operasional BUM Desa sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa atas pelaksanaan BUM Desa kepada Penasihat yang dalam hal ini secara *ex-officio* dijabat oleh Kepala Desa Sepande.

Tujuannya pelaporan keuangan BUM Desa adalah sebagai berikut:

- (1) Menyediakan informasi keuangan dan pencapaian kinerja kepada *stakeholders* yang berkepentingan atas keberadaan BUM Desa "Jaya Makmur" dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi;
- (2) Menyajikan kepada *stakeholders* hal-hal yang telah dilakukan dan dicapai oleh Pelaksana Operasional BUM Desa "Jaya Makmur" sebagai bentuk pertanggungjawaban Pelaksana Operasional atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya untuk dikelola.

#### **2) Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

- (1) Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
- (2) Peraturan Pemerintah RI Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa sebagai diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2015;
- (3) Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa

- (4) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
- (5) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (Berita Negara RI Tahun 2015 Nomor 296);
- (6) Peraturan Desa Sepande Tahun 2018 Tentang Pendirian BUM Desa ” JAYA MAKMUR” Desa Sepande, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.

### **3) Entitas Pelaporan Keuangan**

Entitas pelaporan keuangan adalah BUM Desa ” Jaya Makmur” dengan alamat kantor di Desa Sepande dan didirikan berdasarkan Peraturan Desa Sepande Nomor 08 Tahun 2017 yang ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Kepala Desa Sepande Nomor 6 tahun 2016 dengan susunan kepengurusan organisasi pengelola sebagai berikut:

(1) Penasihat : Kepala Desa Sepande

– Hadi Santoso

(2) Pengawas :

- 1. Siswono (Wakil Ketua BPD)
- 2. H. Slamet (Tokoh Agama)
- 3. M. Imron (LPMD)
- 4. Bambang Sutrisno (Pemdes)
- 5. Arif Piyanto (Pemdes)
- 6. M. Rofiq (Pemdes)

(3) Pengurus

- Ketua : Choiron
- Sekretaris : Nur Aida Wisprianti
- Bendahara : Putri Oktaviana Anjaswangi

(4) Jenis Usaha yang dimiliki adalah:

- Usaha Simpan Pinjam
- Usaha Perdagangan dan Jasa
- Penyertaan Modal

#### **4) Basis Akuntansi yang Mendasari Laporan Keuangan**

Basis akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan adalah menggunakan basis akrual kecuali dalam penyusunan Laporan Arus Kas adalah basis kas. Dalam basis akrual, pengakuan sebagai aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban (unsur-unsur laporan keuangan) dilakukan pada saat memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun-akun yang bersangkutan.

#### **5) Pengakuan dan Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

##### **(1) Pengakuan Dalam Laporan Keuangan**

- Aset diakui dalam Neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan dapat diperoleh dan memiliki nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Bila kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan tidak dapat diperoleh maka atas pengeluaran yang bersangkutan langsung diakui sebagai beban dalam Laporan Hasil Usaha.
- Kewajiban diakui dalam Neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.
- Ekuitas merupakan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban.
- Pengakuan pendapatan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Pendapatan diakui dalam Laporan Hasil Usaha jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
- Pengakuan beban juga merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam Laporan Hasil Usaha jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

##### **(2) Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis atau nilai wajar. Biaya historis adalah jumlah Kas atau setara Kas yang dibayarkan atau jumlah pembayaran yang dilakukan untuk memperoleh aset pada saat perolehan sedangkan nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban antara

fihakfihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

### **3. Kebijakan Akuntansi Akun Laporan Keuangan**

#### **1) Neraca**

Secara garis besar, Neraca dikelompokkan ke dalam Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, Kewajiban Jangka Pendek, Kewajiban Jangka Panjang, dan Ekuitas.

Dikelompokkan sebagai Aset Lancar jika memenuhi syarat sebagai berikut:

- Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual/digunakan dalam jangka waktu siklus normal entitas (1 tahun);
- Untuk Kas dan Setara Kas tidak ada pembatasan penggunaannya, jika terdapat pembatasan misalnya telah ditentukan peruntukannya secara khusus setidaknya dalam jangka waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan (31 Desember) maka jumlah yang bersangkutan dikelompokkan sebagai Aset Tidak Lancar.

Semua Aset yang bukan Aset Lancar dikelompokkan sebagai Aset Tidak Lancar.

Untuk Kewajiban dikelompokkan berdasarkan jatuh tempo (jangka waktu pembayaran yang harus dilakukan). Jatuh tempo sampai dengan 12 bulan sejak periode pelaporan (31 Desember) dikelompokkan sebagai Kewajiban Jangka Pendek, bila lebih dari 12 bulan dikelompokkan sebagai Kewajiban Jangka Panjang.

#### **(1) Kas dan Bank**

Kas dan Bank diakui penerimaan atau pengeluarannya pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang. Untuk Kas dan Bank yang ada pembatasan penggunaannya maka atas jumlah yang sudah ditentukan peruntukannya dikelompokkan sebagai Aset Tidak Lancar.

#### **(2) Piutang**

Piutang diakui pada saat hak atas Piutang yang bersangkutan diperoleh sebesar nilai hak yang seharusnya diterima. Untuk perolehan hak atas Piutang yang pembayarannya lebih dari 12 bulan sejak berakhirnya periode pelaporan (31 Desember) dikelompokkan sebagai Aset Tidak Lancar (Piutang Jangka Panjang). Di Neraca, Piutang dicatat sebesar jumlah yang dapat direalisasikan dengan bukti pendukung yang dapat diverifikasi. Jumlah yang tidak dapat direalisasikan dicatat sebagai beban dengan lawan akun Penyisihan Piutang.

### **(3) Aset Tetap**

Aset Tetap adalah aset berwujud yang memenuhi 2 kriteria sebagai berikut:

- Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang/jasa atau untuk tujuan administratif.
- Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode usaha normal perusahaan.

Pada saat pengakuan awal, Aset Tetap diukur/dicatat sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, Aset Tetap diukur/dicatat sebesar harga perolehan dikurangi Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap yang merupakan akun tersendiri sebagai akun lawan dari Aset Tetap.

Dalam Neraca, hanya Aset Tetap yang memiliki harga perolehan awal sebesar Rp300.000,00 per unit yang dicatat sebagai Aset Tetap.

Terhadap Nilai Aset Tetap dilakukan Penyusutan atas Nilai Perolehan Per Tahun sesuai dengan Umur Teknis Aset Tetap dan diperhitungkan sebagai Beban Penyusutan di tahun berikutnya setelah tahun pengadaan, terdiri dari:

- Tanah = Tidak dilakukan Penyusutan
- Bangunan/Gedung = 5% - Umur Teknis 20 tahun
- Peralatan dan Mesin = 10% - Umur Teknis 10 tahun
- Kendaraan/Alat Angkut = 20 % - Umur Teknis 5 tahun
- Inventaris Kantor = 20% - Umur Teknis 5 tahun

### **(4) Kewajiban**

Kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang merupakan kewajiban masa kini entitas yang timbul sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus ke luar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Karakteristik esensial dari kewajiban adalah bahwa entitas mempunyai kewajiban masa kini untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Penyelesaian kewajiban tersebut biasanya melibatkan pembayaran kas, penyerahan aset selain kas, pemberian jasa, penggantian kewajiban dengan kewajiban lainnya atau konversi menjadi ekuitas, atau dapat pula dihapuskan misalnya kreditur membebaskan atau membatalkan haknya.

Kewajiban dibedakan menjadi jangka pendek atau jangka panjang berdasarkan jatuh tempo penyelesaian kewajiban yang bersangkutan. Jangka Pendek bila jatuh tempo kewajiban tidak lebih dari 12 bulan sejak tanggal Neraca, bila harus diselesaikan dalam waktu lebih dari 12 bulan sejak tanggal Neraca maka dikelompokkan sebagai Kewajiban Jangka Panjang.

#### **(5) Ekuitas**

Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Dalam hal ini, ekuitas entitas tidak disubklasifikasikan secara spesifik dalam Neraca namun hanya dikelompokkan sebagai dana yang dikontribusikan oleh Pemerintah Desa, Masyarakat Desa dan Pihak Lain sesuai dengan bukti yang ada, serta Saldo Hasil Usaha yang diakui secara langsung dalam Ekuitas.

### **2) Laporan Hasil Usaha**

Secara garis besar, Laporan Hasil Usaha terdiri atas unsur-unsur Penghasilan (*income*) dan Beban.

Penghasilan meliputi Pendapatan (*revenues*) dan Keuntungan (*gains*) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas, biasanya disebut dengan nama-nama antara lain Penjualan, Imbalan, Bunga, Dividen, Royalti, atau Sewa.
- Keuntungan mencerminkan pos lainnya yang memenuhi definisi penghasilan tetapi bukan pendapatan misalnya keuntungan karena adanya Aset Tetap yang dijual dengan harga di atas nilai bukunya. Ketika keuntungan diakui dalam Laporan Hasil Usaha, biasanya disajikan secara terpisah karena pengetahuan mengenai pos tersebut berguna untuk tujuan pengambilan keputusan ekonomi. Beban mencakup beban dan kerugian yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas, lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:
- Beban timbul dari hasil pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa, misalnya meliputi beban pokok penjualan, upah, atau beban penyusutan. Beban ini biasanya berbentuk arus ke luar atau berkurangnya aset seperti Kas dan Setara Kas, Persediaan, atau Aset Tetap.
- Kerugian mencerminkan pos lainnya yang memenuhi definisi beban tetapi tidak termasuk beban dan dapat timbul dari aktivitas entitas yang biasa atau tidak biasa

(*extraordinary*). Ketika kerugian seperti ini diakui dalam Laporan Hasil Usaha, biasanya disajikan secara terpisah karena pengetahuan mengenai pos tersebut berguna untuk tujuan pengambilan keputusan ekonomi.

#### **(1) Penghasilan**

Penghasilan meliputi Pendapatan (*revenues*) dan Keuntungan (*gains*). Pengakuan Penghasilan merupakan akibat langsung dari adanya pengakuan Aset dan Kewajiban. Penghasilan diakui dalam Laporan Hasil Usaha jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan Aset atau penurunan Kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

#### **(2) Beban**

Beban meliputi Beban dan Kerugian. Pengakuan Beban merupakan akibat langsung dari adanya pengakuan Aset dan Kewajiban. Beban diakui dalam Laporan Hasil Usaha jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan Aset atau peningkatan Kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

#### **(3) Hasil Usaha**

Hasil Usaha merupakan selisih aritmatika antara Penghasilan dan Beban. Hal tersebut bukan merupakan suatu unsur terpisah dari Laporan Keuangan dan prinsip pengakuan yang terpisah tidak diperlukan.

### **4. Penjelasan Akun-Akun Laporan Keuangan**

Uraikan penjelasan akun-akun yang disajikan dalam Laporan Keuangan Pokok secara ringkas dan berkaitan dengan hal-hal yang relevan untuk dapat memahami Laporan Keuangan Pokok (Neraca, Laporan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas), sebagai berikut:

#### **a. Kas dan Bank**

Saldo kas dan bank per 31 Desember 2022 sebesar Rp, merupakan: saldo uang yang berada di Bank dan tertera sebagai berikut :

1. Unit Simpan Pinjam : Rp. 304.222.381,00
2. Bank BNI : Rp. 239.398.855,00
3. Bank BTN : Rp. 19.498.634,00
4. Bank Jatim : Rp. 30.000.000,00

5. Kantor Pos : Rp. 3.000.000,00

**b. Aktiva Tidak Lancar**

Saldo Aktiva Tidak Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp 34.036.250,00 merupakan Nilai Buku Aset Tetap dengan rincian sebagai berikut:

|                        |                          |
|------------------------|--------------------------|
| 1. Laptop              | = Rp 10.148.750,00       |
| 2. Handphone           | = Rp 2.400.000,00        |
| 3. Mesin Fotocopy      | = Rp. 15.000.000,00      |
| 4. Meja                | = Rp. 5.280.000,00       |
| 5. Printer             | = Rp. 1.207.500,00       |
| <b>Nilai Perolehan</b> | <b>= Rp34.036.250,00</b> |

**c. Pendapatan**

Jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 25.627.500,00, merupakan Pendapatan Usaha Gabungan Setiap Unit, terdiri dari:

|               |                                  |
|---------------|----------------------------------|
| 1. Tahun 2021 | = <u>Rp 17.533.000,00</u>        |
| 2. Tahun 2022 | = <u>Rp. 25.627.500,00</u>       |
| <b>Jumlah</b> | <b>= <u>Rp 43.160.500,00</u></b> |

**d. Laba Hasil Usaha**

Hasil usaha untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menghasilkan Laba Usaha sebesar Rp 25.627.500,00, berasal dari:

|                         |                                  |
|-------------------------|----------------------------------|
| 1. Pendapatan Usaha     | = Rp 27.905.000,00               |
| 2. Beban Usaha          | = <u>Rp 2.277.500,00</u>         |
| <b>Laba Hasil Usaha</b> | <b>= <u>Rp 25.627.500,00</u></b> |

**e. Arus Kas**

Arus Kas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menghasilkan saldo akhir kas sebesar Rp. 624.652.744.00, berasal dari:

|   |                                   |
|---|-----------------------------------|
| 1. Penyertaan Modal Awal dan Tambahan     | = Rp 599.025.244,00               |
| 2. Arus Kas dari Aktivitas Operasi        | = Rp 25.627.500,00                |
| <b>3. Saldo Akhir Kas Per 31 -12-2022</b> | <b>= <u>Rp 624.652.744,00</u></b> |

**f. Perubahan Ekuitas (Modal)**



Perubahan Ekuitas (Modal) Bersih sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 643.729.128,00 atau mengalami kenaikan sebesar Rp8.702.000,00, berasal dari:

- |  |                            |
|--|----------------------------|
| 1. Modal Awal dan Tambahan               | = Rp 633.061.494,00        |
| 2. Laba Hasil Usaha Kumulatif            | = Rp 25.627.500,00         |
| 3. Ekuitas (Modal) Bersih Per 31-12-2022 | = <b>Rp 658.688.994,00</b> |

## **PEMBAGIAN HASIL USAHA BUMDES 2022**

### **1. PAD**

Pembagian hasil BUMDES tahun 2022 pada PAD sebesar 20% yakni sebesar Rp. 5.125.500,00 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{PAD} &: 20\% \times \text{Hasil Usaha} \\ &: 20\% \times 25.627.500 \\ &: \mathbf{5.125.500,00}\end{aligned}$$

### **2. Penambahan Modal**

Pembagian hasil BUMDES tahun 2022 untuk penambahan Modal BUMDES tahun 2023 sebesar 40% yakni sebesar Rp. 10.251.000,00 dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Penambahan Modal} &: 40\% \times \text{Hasil Usaha} \\ &: 40\% \times 25.627.500 \\ &: \mathbf{10.251.000}\end{aligned}$$

### **3. Operasional**

Pembagian hasil BUMDES tahun 2022 untuk biaya operasional BUMDES tahun 2023 sebesar 10% yakni sebesar Rp. 2.562.750.00, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Operasional} &: 10\% \times \text{Hasil Usaha} \\ &: 10\% \times 25.627.500 \\ &: \mathbf{2.562.750}\end{aligned}$$

### **4. Insentif**

Pembagian hasil BUMDES tahun 2022 untuk insentif sebesar 30% yakni sebesar Rp. 7.688.250,00, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Insentif} &: 30\% \times \text{Hasil Usaha} \\ &: 30\% \times 25.627.500 \\ &: \mathbf{7.688.250}\end{aligned}$$